

## Pengembangan Koperasi dengan Budidaya Ikan dalam Membantu Tingkat Kesehatan Masyarakat

Raihan Rashif Athallah

SMA Negeri 10 Bandung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding Author Email: [raihan.rashif.athallah@gmail.com](mailto:raihan.rashif.athallah@gmail.com)

### ARTIKEL INFO

DOI : <https://doi.org/10.29313/jde.v15i2.3975>

Received : 22/05/2024

Accepted : 10/09/2024

Volume : 15

Nomor : 2

Tahun : 2024

Halaman : 74 - 77

### ABSTRAK

Tingkat kesejahteraan dan kesehatan masyarakat pedesaan sangat memprihatinkan dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Koperasi menjadi salah satu alat untuk pemerataan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengurangi ketidakmerataan tingkat kesejahteraan dan kesehatan masyarakat terpencil. Metodologi yang digunakan adalah studi pustaka. Koperasi unit desa yang bergerak dibidang produksi dengan membudidayakan ikan air tawar di saluran air merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat desa. Koperasi yang melakukan pembudidayaan ikan air tawar di saluran air memberikan dampak positif bagi masyarakat, sebagai pelopor untuk menjaga kebersihan dan meningkatkan kesehatan

**Kata Kunci:** Koperasi, Budidaya Ikan, Kesehatan



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Copyright© 2024 The Author(s)

## 1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang membantu pemerintah dalam mengatasi masalah ekonomi. Koperasi bergerak dalam bidang berlandaskan dengan asas kekeluargaan, sukarela dan atas dasar persamaan hak bersama dengan berkewajiban untuk yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, terutama anggota koperasi itu sendiri. Karena koperasi tidak bertujuan utama untuk mencari laba melainkan untuk melayani anggota-anggotanya agar dapat lebih sejahtera. Hal ini sudah dijelaskan dalam Undang-Undang 1945 Pasal 33 ayat 1 yang menjelaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi memiliki beberapa jenis yang salah satunya adalah koperasi unit desa yang berperan sebagai koperasi produksi. Koperasi Unit Desa adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD) ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan. Selain itu, KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah (Anindya, 2003 : 39).

Koperasi produksi adalah koperasi yang dimana anggotanya melakukan usaha dengan melakukan kegiatan produksi suatu komoditas yang nantinya akan menjadi sumber dana dalam menjalankan koperasi tersebut. Berbagai komoditas dapat dihasilkan oleh koperasi ini, tetapi suatu koperasi biasanya memiliki satu komoditas utama sebagai barang produksi mereka. Salah satunya adalah komoditas ikan air tawar seperti ikan lele, nila, mujair dan patin. Komoditas ikan air tawar mudah dibudidayakan selama tingkat kebersihan air baik dan tidak mengandung zat polutan.

Terdapat berbagai lokasi untuk membudidayakan ikan air tawar, yang salah satunya adalah saluran air. Namun, di Indonesia sebagian besar saluran air sudah mulai tercemar oleh berbagai zat polutan yang mengganggu tingkat kebersihan air terutama di kota-kota besar yang penuh dengan kegiatan industri. Diperlukan pemilihan lokasi saluran air yang sesuai agar pembudidayaan dapat berjalan dengan baik. Dengan berhasilnya pembudidayaan akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar, khususnya koperasi yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

Dengan kebersihan lingkungan yang baik dan bersih terutama saluran air yang telah beralih fungsi menjadi lebih bermanfaat, tentunya tingkat kesehatan masyarakat akan meningkat karena lingkungan tempat tinggal akan lebih terjamin dari berbagai kotoran dan penyakit. Angka kematian akibat faktor lingkungan yang kotor akan menurun dan tingkat kesehatan masyarakat akan terus meningkat. Namun, diperlukan kesadaran tinggi untuk berubah dari masyarakat desa tersendiri agar dapat menjaga lingkungannya bahkan memanfaatkannya menjadi sumber penghasilan tanpa merusak lingkungan tersebut.

Ketidakmerataan tingkat kesejahteraan dan kesehatan masyarakat yang berlokasi jauh dari pusat industri atau perkotaan sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengurangi ketidakmerataan tingkat kesejahteraan dan kesehatan masyarakat terpencil, dan diharapkan penulisan artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi acuan untuk penelitian yang lebih lanjut.

## **2. METODOLOGI**

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. (Lasa, 2009 : 207). Artikel ini menggunakan metode deskriptif karena dalam permasalahan yang akan dibahas diperlukan penguraian kata-kata atau kualitatif untuk menjelaskan pembahasan yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian (Menurut Zed, 2004). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber seperti buku, jurnal atau riset-riset sebelumnya. Bahan yang didapatkan dianalisis secara mendalam dan kritis untuk menjadi gagasan dalam penulisan.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pengembangan Koperasi**

Perkembangan jumlah unit koperasi di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan signifikan dari tiap koperasi, terutama setelah adanya pandemi Covid-19. Koperasi-koperasi yang sudah berjalan di Indonesia memiliki jenis yang berbeda-beda, baik itu koperasi simpan pinjam, koperasi produksi ataupun koperasi konsumsi. Khususnya koperasi produksi, setiap koperasi produksi memiliki jenis barang yang dihasilkannya masing-masing, tergantung dengan kondisi alam sekitar atau mayoritas komoditas yang ada dan kemudahan akses dalam distribusi bahan baku yang akan digunakan.

Namun, rata-rata koperasi produksi memiliki barang produksi sesuai dengan kondisi alam mereka seperti koperasi petani sayur dan penghasil susu yang berada di daerah dataran tinggi. Dengan begitu, menandakan koperasi produksi memproduksi barang mereka sesuai dengan bentuk dan keadaan wilayah mereka masing-masing. Salah satu barang produksinya adalah ikan air tawar, proses produksi atau pembudidayaannya memerlukan tempat yang tepat agar dapat menghasilkan produk yang diinginkan, sebagai contoh ialah saluran air yang bersih dengan kecepatan arus yang tidak terlalu tinggi maupun rendah dan terjamin akan faktor lainnya.

### 3.1.1 Koperasi Berjalan

Koperasi produksi yang telah memiliki jenis barang produksinya dan ingin mengubah jenis barang produksinya dengan pembudidayaan ikan saluran air memerlukan perhitungan yang tepat. Apabila kondisi wilayah dan target pasar kurang tepat maka akan menimbulkan kerugian yang berdampak pada kebangkrutan koperasi. Sebagai contoh, wilayah koperasi tersebut sering terdampak banjir sehingga pembudidayaan ikan saluran air akan berjalan tidak efektif karena ancaman yang ada lebih besar daripada kesempatannya. Selain itu, apabila koperasi tersebut sudah terkenal akan barang yang dijualnya dan ingin melakukan perubahan karena keadaan koperasi yang kritis, kemungkinan besar akan sulit mencari target pasar akibat dari persaingan yang meningkat dari sebelumnya. Koperasi produksi yang telah berjalan memerlukan perhitungan yang teliti dan strategi yang tepat dalam mengubah jenis barang produksinya untuk mencegah kerugian yang lebih besar.

### 3.1.2 Koperasi Baru

Berbanding terbalik dengan koperasi produksi berjalan, peluang koperasi produksi baru atau perintis lebih besar untuk melakukan pembudidayaan ikan di saluran air. Karena koperasi baru dapat lebih mudah untuk melakukan perhitungan kondisi wilayah yang tepat, target pasar, tingkat persaingan dan alokasi dana yang mudah untuk diperhitungkan. Dengan persiapan tersebut koperasi akan mudah untuk bersaing di lapangan, juga penggunaan saluran air sebagai tempat budidaya akan memangkas biaya pembuatan kolam ikan. Dengan penggunaan saluran air yang bersih penggunaan biaya hanya digunakan untuk membuat filtrasi yang menjaga kebersihan air juga keramba sebagai batas kolam budidaya ikan. Jenis ikan yang dapat dibudidayakan juga cukup beragam mulai dari ikan lele, nila, mujair hingga patin. Produksi ikan ini sangat cocok untuk koperasi baru yang berada di daerah jauh dari kawasan industri, seperti koperasi unit desa sehingga kualitas saluran air tidak tercemar dengan zat-zat polutan.

## 3.2 Saluran Air dan Kesehatan Masyarakat

Pemilihan saluran air yang akan digunakan sebagai tempat pembudidayaan ikan harus tepat agar tidak menyebabkan kerugian. Saluran air yang bersih, bening dan terhindar dari sampah merupakan saluran air yang paling tepat untuk melakukan pembudidayaan ikan sebagai barang produksi koperasi. Terdapat faktor lain sebagai penentu layak atau tidaknya saluran air menjadi tempat pembudidayaan ikan, yaitu musim hujan dan posisi saluran air. Musim hujan tentunya akan menyebabkan debit air meningkat dan wilayah yang menjadi tempat pembudidayaan ikan tidak boleh terdampak oleh banjir yang akan menyebabkan kematian kepada ikan yang dibudidayakan. Posisi saluran air juga tidak boleh berada dekat ataupun dilalui oleh pabrik industri, dikarenakan hal tersebut memungkinkan zat berbahaya hasil industri terkontaminasi dengan air yang berada di saluran air tempat membudidayakan ikan.

Tentunya dengan saluran air yang terjamin kebersihannya dapat meningkatkan kesehatan masyarakat yang berada di sekitar saluran air. Hal tersebut dikarenakan tidak ada sampah menumpuk di saluran air yang dapat menjadi sarang penyakit, sehingga suasana di sekitar saluran air lebih segar dengan kebersihannya yang terjamin. Membudidayakan ikan sebagai produksi utama koperasi juga dapat meningkatkan kesehatan melalui pembayaran asuransi kesehatan setiap anggotanya.

## 3.3 Sistem Koperasi

Permodalan koperasi berasal dari beberapa sumber seperti simpanan pokok, simpanan wajib, dana sumbangan, dana penyertaan, dana cadangan dan sisa hasil usaha. Dengan menjalankan kegiatan produksi seperti pembudidayaan ikan di saluran air, koperasi tentunya akan mendapatkan keuntungan berupa sisa hasil usaha (SHU), baik SHU bagi koperasi tersendiri maupun SHU bagi anggota sesuai dengan pengorbanannya masing-masing. Sisa hasil usaha tersebut tidak semuanya digunakan untuk kegiatan produksi kembali, tetapi ada bagian dari SHU yang disisihkan sehingga memunculkan dana cadangan.

Dana cadangan biasanya berfungsi untuk tujuan tertentu koperasi yang sudah disepakati bersama dalam rapat. Dapat digunakan untuk pengembangan usaha, investasi baru ataupunantisipasi dari kerugian kegiatan produksi. Namun, dalam hal meningkatkan kesehatan masyarakat terutama anggota koperasi, dana cadangan dapat disepakati bersama untuk digunakan dalam pembayaran asuransi kesehatan seperti BPJS untuk setiap anggota koperasi agar dapat terjamin kesehatannya. Dengan begitu, anggota koperasi akan merasa aman dan nyaman menjadi anggota koperasi sehingga tidak stress dalam memikirkan akses kesehatannya.

#### 4. KESIMPULAN

Koperasi dapat menjadi pelopor dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Karena koperasi bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, terutama anggota koperasi itu sendiri. Setiap koperasi, pasti memiliki tujuan dan fungsinya masing-masing, tergantung jenis koperasi yang dijalankan. Salah satunya adalah koperasi unit desa yang berjalan dengan menggunakan jenis koperasi produksi. Koperasi tersebut memproduksi ikan air tawar seperti lele, nila, mujair dan patin yang dibudidayakan di saluran air yang sudah terjamin kebersihannya sehingga tidak akan mengalami kerugian.

Saluran air yang digunakan tentunya harus dapat terhindar dari zat-zat polutan yang dapat mengancam nyawa ikan yang akan dibudidaya, sehingga saluran air yang akan digunakan harus berada jauh dan tidak terlewati oleh kegiatan pabrik industri. Dengan begitu, koperasi dapat mendapatkan keuntungan dari kegiatan budidaya ikan di saluran air. Penggunaan saluran air sebagai tempat budidaya ikan, tentunya memberikan dampak positif bagi lingkungan karena saluran air yang terjaga kebersihannya tidak akan menimbulkan penyakit bagi masyarakat sekitar. Selain itu, tingkat kesehatan masyarakat dapat membaik dengan menjadi anggota koperasi, karena adanya penyisihan SHU menjadi dana cadangan. Dana cadangan tersebutlah yang akan digunakan untuk membayar asuransi kesehatan (BPJS) setiap anggota koperasi agar dapat terjamin kesehatannya.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. yang telah memberikan jalan dan petunjuk untuk memotivasi penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada SMA Negeri 10 Bandung yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menulis artikel ini. Terima kasih yang tulus juga kepada orang tua penulis atas kasih sayang, usaha, doa, dan dukungannya selama penulis belajar dan kepada guru pembimbing penulis yaitu Ibu Desi Ariyati S. Pd. atas bimbingan, inspirasi, dan dorongan yang sangat berharga. Tak lupa, rekan-rekan seperjuangan yang selalu mendukung dan memotivasi penulis untuk terus berusaha dan bekerja keras

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, Afifudin. "Monopoli Bisnis Koperasi Simpan Pinjam Di Tinjau Dari Undang Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian." *Jurnal USM Law Review* 1.1 (2020): 106-126. <http://journals.usm.ac.id/index.php/julr/article/view/2235>
- Hendriyantha, Yohanes I. Nyoman. *ANALISIS KAPASITAS SALURAN DRAINASE TERHADAP PENGENDALIAN BANJIR DI DESA DALUNG (Studi Kasus Jalan Raya Tuka Desa Dalung)*. Diss. Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2023. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/3111/>
- Ikhsan, Aitul Dian, and Delori Nancy Meyla. "ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) LUNANG SILAUT KABUPATEN PESISIR SELATAN." *Pareso Jurnal* 2.2 (2020): 179-192. <https://ejournal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/114>
- Rizeqia, Andy Putra (2019). Ecodevelopment: Proses Pemanfaatam Selokan unuk Budidaya Ikan di Kelurahan Gedongkiwo. Diterima dari Google Scholar. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/38158/>
- Saleh, Y., & Ismail, S. (2015). Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 2(4), 217 - 222. <https://doi.org/10.22437/ppd.v2i4.2618>
- Sianturi, Novdin M., and Deardo Samuel Saragih. "Evaluasi Pembangunan Drainase Ringroad Pangururan-Tomok Sta 32+ 000 Sampai Dengan Sta 38+ 000 Di Kabupaten Samosir." *Jurnal Santeksipil* 1.1 (2020). academia.edu
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba (2001). Koperasi : Teori dan Praktik. Diterima dari Google Scholar. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=O48Js7aV3X0C&oi=fnd&pg=PA1&dq=koperasi&ots=Wi2PSdhPSo&sig=uPx-dBOrdX27lhoIsgATNN2pYv4&redir\\_esc=v#v=onepage&q=koperasi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=O48Js7aV3X0C&oi=fnd&pg=PA1&dq=koperasi&ots=Wi2PSdhPSo&sig=uPx-dBOrdX27lhoIsgATNN2pYv4&redir_esc=v#v=onepage&q=koperasi&f=false)
- Ulumiyah, Kavita. "Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Ekonomi Dan Sektor Pajak Indonesia." *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya* 1 (2020). academia.edu
- Adlini, Miza Nina, et al. "Metode penelitian kualitatif studi pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2022): 974-980. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394>